

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI
SMA NEGERI 1 MESUJI RAYA**

SKRIPSI

Oleh

Ni Wayan Luh Nova Ratna Sari

NIM:06031282126029

Program Studi Pendidikan Ekonomi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2025**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI
SMA NEGERI 1 MESUJI RAYA**

SKRIPSI

oleh

NI Wayan Luh Nova Ratna Sari

NIM : 06031282126029

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**

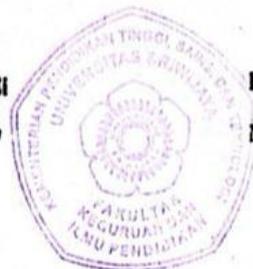


**Dr. Dwi Hasnidyan, M.Si
NIP 198405262009122007**

**Mengesahkan,
Pembimbing,**



**Drs. Ikbal Barlian, M.Pd
NIP 196004301986031003**



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI
SMA NEGERI 1 MESUJI RAYA**

SKRIPSI

oleh

Ni Wayan Luh Nova Ratna Sari

NIM : 06031282126029

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Telah diujikan pada

Hari : Jumat

Tanggal : 21 Maret 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pendidikan Ekonomi

Dr. Dwi Hasmiyanti, M.Si

NIP 198405262009122007

Mengesahkan,

Pembimbing,

Drs. Ikkal Barilan, M.Pd

NIP 196004301986031003



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI
SMA NEGERI 1 MESUJI RAYA**

SKRIPSI

oleh

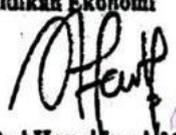
Ni Wayan Luh Nova Ratna Sari

NIM : 06031282126029

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**


**Dr. Dwi Hasmiyanti, M.Si
NIP 198405262009122007**



**Mengesahkan,
Pembimbing,**


**Drs. Ikbai Barlian, M.Pd
NIP 196004301986031003**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Ni Wayan Luh Nova Ratna Sari

NIM : 06031282126029

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Mesuji Raya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, peneliti bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada peneliti.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 13 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Ni Wayan Luh Nova Ratna Sari

NIM 06031282126029

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga saya dapat sampai pada titik ini dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Dengan rasa bangga, karya ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orangtua saya, Bapak Ketut Semara dan Ibu Wayan Sarmi sumber semangat dan inspirasi. Doa, cinta, serta pengorbanan kalian adalah kekuatan terbesar dalam hidup saya. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa yang tiada henti, dan memberi anak perempuan ini kebebasan penuh atas dirinya. Dari kalian aku tahu bahwa ternyata makna mencintai adalah mempercayai, memahami, dan memberi dukungan. Semoga kebahagiaan dan kesehatan senantiasa menyertai.
- ❖ Adik Tersayang, I Made Tirta Bintang Permana dan Ni Nyoman Bulan Gauri Jialyka Sari. Kalian adalah anugerah dalam hidup kakak. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Semoga kita selalu bisa saling mendukung dan bisa meraih impian masing-masing.
- ❖ Dosen Pembimbing Akademik dan Skripsi, Bapak Drs. Ikbal Barlian, M.Pd. Terima kasih atas segala bimbingan, ilmu, serta kesabaran dalam membimbing saya menyelesaikan skripsi ini. Setiap arahan dan masukan yang diberikan sangat berharga dan membentuk cara berpikir serta pemahaman saya terhadap ilmu yang saya pelajari. Tanpa bimbingan dan dukungan Bapak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik.
- ❖ Dosen Validator, Bapak Sigit Dwi Sucipto, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Dian Eka Amrina, S.Pd., M.Pd. Terima kasih atas bantuan, masukan, dan saran yang sangat berharga selama proses validasi instrumen penelitian.
- ❖ Dosen Penguji, Ibu Dian Eka Amrina, S.Pd., M.Pd. Terima kasih atas waktu, perhatian, serta masukan yang sangat berharga dalam ujian skripsi ini. Setiap kritik dan saran yang diberikan menjadi pembelajaran yang berharga untuk saya dalam menyempurnakan skripsi ini. Semoga ilmu yang telah diberikan dapat terus bermanfaat.

- ❖ Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi, Ibu Dr. Dwi Hasmidiyani, S.Pd., M.Si. Terima kasih atas segala kebijakan, dukungan, dan motivasi yang diberikan selama masa studi saya. Peran Ibu dalam perjalanan akademik saya sangat berarti, memberikan kesempatan bagi saya untuk terus belajar dan berkembang.
- ❖ Seluruh Dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya, Dr. Dwi Hasmidiyani, S.Pd., M.Si, Bapak Drs. Ikbal Barlian, M.Pd, Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Si, Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd, Bapak Deskoni, S.Pd., M.Pd, Ibu Edutivia Mardetini, S.Pd.,M.Ak, Ibu Yuliana FH S.Pd., M.Pd, bapak Firmansyah, S.Pd., M.Si, ibu Dian Eka Amrina, S.Pd., M.Pd, ibu Dewi Pratita, S.Pd., M.Pd, bapak Riswan Jaenudin, M.Pd dan bapak Muhammad Akbar Budiman, S.Pd., M.Si. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan selama masa studi saya. Setiap pengajaran dan pengalaman yang diberikan sangat berarti dalam membentuk cara berpikir dan pemahaman saya. Semoga ilmu yang telah diberikan dapat menjadi bekal yang bermanfaat di masa depan.
- ❖ Sahabat Terkasih, Ni Made Desi Windani, Ketut Okta Vianni, Ni Putu Sukarini, Ni Kadek Suastini dan Putri Anggraini Terima kasih atas kebersamaan dan dukungan selama ini. Kalian bukan hanya sahabat, tetapi juga keluarga yang selalu ada dalam suka dan duka.
- ❖ Sahabat Seperjuangan, Desi Anggriani, Naila Rahmadona, Arini Nasihah, Yohana Situmorang dan Nita Julia Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan. Untuk setiap dukungan, semangat, serta kebersamaan yang kita lalui bersama sehingga membuat perkuliahan ini menjadi menyenangkan.

Motto

"I See It, I Like It, I Want It, I Got It"

(Ariana Grande)

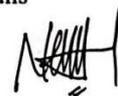
PRAKATA

Skripsi dengan judul " Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Mesuji Raya" disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada bapak Drs. Ikbal Barlian, M.Pd sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini. peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, ibu Dr. Hudaidah, S.Pd., M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si koordinator program studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dian Eka Amrina, S.Pd., M.Pd dan Bapak Sigit Dwi Sucipto, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan pengarahan dan penilaian dalam proses validasi instrumen penelitian. peneliti juga ucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan staf program studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di program studi Pendidikan Ekonomi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan ekonomi, dan menjadi sumber referensi serta informasi yang berguna bagi penelitian di masa depan.

Indralaya, 13 Maret 2025
Penulis



Ni Wayan Luh Nova Ratna Sari
NIM 06031282126029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG	ii
HALAMAN SELESAI SIDANG	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kecerdasan Emosional.....	7
2.1.1 Pengertian Kecerdasan Emosional	7
2.1.2 Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional.....	8
2.1.3 Manfaat Kecerdasan Emosional	11
2.1.4 Indikator Kecerdasan Emosional.....	13
2.2 Kemampuan Berpikir Kritis.....	17
2.2.1 Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis	17
2.2.2 Manfaat Kemampuan Berpikir Kritis.....	18
2.2.3 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis.....	21
2.3 Mata Pelajaran Ekonomi.....	22

2.4	Penelitian Yang Relevan.....	25
2.5	Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Jenis Penelitian.....	28
3.2	Variabel Penelitian.....	28
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	28
3.3.1	Kecerdasan Emosional	28
3.3.2	Kemampuan Berpikir Kritis	29
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.4.1	Populasi	29
3.4.2	Sampel.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5.1	Angket	30
3.5.2	Tes	34
3.6	Teknik Analisis Data.....	37
3.6.1	Teknik Analisis Data Angket.....	37
3.6.2	Teknik Analisis Data Tes.....	38
3.7	Uji Prasyarat.....	39
3.7.1	Uji Normalitas	39
3.7.2	Uji Linieritas.....	40
3.8	Uji Hipotesis	41
3.8.1	Analisis Regresi Linear Sederhana.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		45
4.1	Deskripsi Data.....	45
4.1.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	45
4.1.2	Deskripsi Data Angket Kecerdasan Emosional	46
4.1.3	Deskripsi Data Tes Kemampuan Berpikir Kritis	52
4.2	Uji Prasyarat.....	53
4.2.1	Uji Normalitas.....	53
4.2.1.1	Uji Normalitas Data Angket Kecerdasan Emosional	53
4.2.1.2	Uji Normalitas Data Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	58
4.2.2	Uji Linieritas	62
4.3	Uji Hipotesis	67
4.3.1	Analisis Regresi Linier Sederhana.....	67

4.3.2 Uji Koefisien Determinan	70
4.4 Pembahasan.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1 Simpulan	80
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kompetensi Dasar Ekonomi Kelas XI	24
Tabel 2 Populasi Penelitian	29
Tabel 3 Kriteria Penilaian Skala Likert	30
Tabel 4 Penilaian Kriteria Angket	38
Tabel 5 Penilaian Kriteria Tes	38
Tabel 6 Kriteria Hasil Penilaian Angket	48
Tabel 7 Penilaian Hasil Penilaian Tes	51
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Data Angket	54
Tabel 9 Daftar Frekuensi Data Angket	57
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Data Tes	59
Tabel 11 Daftar Frekuensi Data Tes	61
Tabel 12 Tabel Penolong Uji Linieritas	62
Tabel 13 Tabel Penolong Pasangan Variabel X Dan Y Untuk Mencari J_{ke}	63
Tabel 14 Jumlah Kuadrat Error	64
Tabel 15 Ringkasan Anova Variabel X Dan Y Uji Linieritas	66
Tabel 16 Tabel Penolong Untuk Mencari Nilai Konstanta a dan b	67
Tabel 17 Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	69
Tabel 18 Kisi – Kisi Instrumen Angket	104
Tabel 19 Kisi – Kisi Instrumen Angket Setelah Validasi	106
Tabel 20 Kisi – Kisi Instrumen Tes	112
Tabel 21 Kisi – Kisi Instrumen Tes Setelah Validasi	115
Tabel 22 Kisi – Kisi Skor Instrumen Tes	118
Tabel 23 Uji Validitas Instrumen Angket	126
Tabel 24 Uji Validitas Instrumen Tes	128
Tabel 25 Uji Reliabilitas Angket	129
Tabel 26 Uji Reliabilitas Instrumen Tes	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hasil Pengelolaan Angket Kecerdasan Emosional Berdasarkan Indikator	49
Gambar 2 Hasil Pengelolaan Tes Kemampuan Berpikir Kritis Berdasarkan Indikator	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	87
Lampiran 2 SK Pembimbing.....	88
Lampiran 3 Surat Izin Pra Penelitian	90
Lampiran 4 Wawancara dan Observasi Pra Penelitian	91
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dekanat	92
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	93
Lampiran 7 Surat Pengantar Validasi Angket.....	94
Lampiran 8 Surat Pengantar Validasi Tes.....	95
Lampiran 9 Surat Tugas Validator	96
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Validasi Angket	97
Lampiran 11 Lembar Kelayakan Validasi Angket.....	98
Lampiran 12 Kartu Bimbingan Validasi Tes	101
Lampiran 13 Surat Keterangan Validasi Angket	102
Lampiran 14 Surat Keterangan Validasi Tes	103
Lampiran 15 Kisi-Kisi Instrumen Angket	104
Lampiran 16 Kisi-Kisi Instrumen Angket Setelah Uji Validitas	106
Lampiran 17 Instrumen Angket	108
Lampiran 18 Kisi-Kisi Instrumen Tes	112
Lampiran 19 Kisi-Kisi Instrumen Tes Setelah Uji Validitas	115
Lampiran 20 Kisi-Kisi Skor Instrumen Tes	118
Lampiran 21 Instrumen Tes	120
Lampiran 22 Kunci Jawaban Instrumen Tes.....	123
Lampiran 23 Uji Validitas Instrumen Angket.....	126
Lampiran 24 Uji Validitas Instrumen Tes.....	128
Lampiran 25 Uji Reliabilitas Instrumen Angket.....	129
Lampiran 26 Uji Reliabilitas Instrumen Tes	130
Lampiran 27 Data Angket dan Data Tes.....	131
Lampiran 28 Angket Kecerdasan Emosional Setelah Validasi.....	132
Lampiran 29 Tes Kemampuan Berpikir Kritis Setelah Validasi	135

Lampiran 30 Hasil Data Indikator Kecerdasan Emosional.....	138
Lampiran 31 Hasil Data Indikator Kemampuan Berpikir Kritis.....	139
Lampiran 32 Salah Satu Hasil Angket Responden Melalui Google Form	140
Lampiran 33 Salah Satu Hasil Tes Responden Melalui Google Form	142
Lampiran 34 Dokumentasi Penelitian.....	144
Lampiran 35 Surat Keterangan Selesai Penelitian	146
Lampiran 36 Dokumentasi Bimbingan Skripsi.....	147
Lampiran 37 Buku Bimbingan Skripsi	148
Lampiran 38 Lembar Perbaikan Skripsi	151
Lampiran 39 Bukti Perbaikan Skripsi	152
Lampiran 40 Hasil Cek Turnitin	153
Lampiran 41 Letter of Acceptance Artikel Ilmiah.....	154

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Mesuji Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*. Data dikumpulkan melalui angket untuk mengukur kecerdasan emosional dan tes untuk menilai kemampuan berpikir kritis, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis, dibuktikan dengan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($36,078 \geq 4,13$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Persamaan regresi ($Y = 0,0095 + 0,4532X$) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor kecerdasan emosional berkontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis sebesar 0,4532. Koefisien determinasi sebesar 52,23% mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap berpikir kritis, sementara sisanya 47,77% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kemampuan Berpikir Kritis, Pembelajaran Ekonomi

ABSTRACT

This study aims to investigate the influence of emotional intelligence on students' critical thinking skills in economics learning for grade XI at SMA Negeri 1 Mesuji Raya. The research method used is quantitative with an ex-post facto approach. Data were collected through questionnaires to measure emotional intelligence and tests to assess critical thinking skills, then analyzed using simple linear regression. The results indicate that emotional intelligence significantly influences critical thinking skills, as evidenced by $F_{calculated} \geq F_{table}$ ($36.078 \geq 4.13$), leading to the rejection of H_0 and the acceptance of H_a . The regression equation ($Y = 0.0095 + 0.4532X$) suggests that each one-point increase in emotional intelligence contributes to a 0.4532 increase in critical thinking skills. The coefficient of determination, which stands at 52.23%, indicates that emotional intelligence has a substantial impact on critical thinking, while the remaining 47.77% is influenced by other factors.

Keywords: *Emotional Intelligence, Critical Thinking Skills, Economics Learning*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan fondasi yang tak tergantikan dalam membangun pemahaman terhadap dunia yang semakin kompleks. Pendidikan memegang peranan penting melalui upayanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum (Shafi, dkk., 2024). Melalui pendidikan individu memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal dan mempersiapkan diri untuk berperan dalam masyarakat. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat dari Zulkarnaen (2022) pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, pendidikan dapat dimaknai sebagai proses usaha yang dilakukan oleh individu atau pelajar untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki diantaranya mampu mengolah hati, pikiran, rasa, karsa dan raga sehingga terbentuk generasi yang mempunyai karakter yang dapat digunakan untuk menghadapi masa depan yang lebih baik. Yusuf (2023) menegaskan bahwa pendidikan pada abad ke-21 harus berfokus pada mengembangkan keterampilan yang relevan, mengintegrasikan teknologi secara efektif, dan mengatasi tantangan digital serta globalisasi untuk mempersiapkan individu untuk sukses dalam dunia yang terus berubah. Pendidikan saat ini dituntut tidak hanya untuk memberikan pengetahuan akademis, tapi juga membekali peserta didik dengan kecerdasan emosional (EQ) dan keterampilan berpikir kritis.

Menurut Muis dan Santosa (2022), kecerdasan emosional berakar pada hubungan antara moralitas, etika, dan pengalaman yang mendukung peningkatan diri, kepuasan diri, kesadaran diri dalam menangani masalah pribadi, dan motivasi diri. Aqillamaba dan Puspaningtyas (2022) menjelaskan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, kecerdasan emosional perlu ditumbuhkan sejak dini. Dengan menguasai kemampuan mengelola emosi, peserta didik tidak hanya akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah, tetapi juga mampu membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya. Kecerdasan emosional

yang baik akan membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan orang lain, membuat keputusan yang tepat dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Namun masalah emosional sering kali kurang mendapatkan perhatian serius, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat sehingga seolah-olah hanya kecerdasan intelektual adalah satu-satunya kekuatan yang paling dominan dalam belajar. Sari (2022) berpendapat bahwa kecerdasan intelektual menyumbang sekitar 20% dari faktor-faktor yang menentukan kesuksesan, sedangkan 80% lainnya ditentukan oleh faktor-faktor lain, termasuk kecerdasan emosional. Fenomena ini menjadi semakin jelas ketika melihat dinamika di dunia profesional dan bisnis modern yaitu sejumlah individu meskipun memiliki kecerdasan intelektual yang luar biasa, mengalami kesulitan dalam bersaing di pasar global yang cepat berubah.

Kemampuan berpikir kritis juga merupakan keterampilan esensial yang memungkinkan individu untuk menganalisis informasi secara objektif, mengevaluasi argumen dengan cermat, dan membuat keputusan yang logis berdasarkan bukti yang ada. Dalam konteks pembelajaran ekonomi kemampuan berpikir kritis ini merupakan kemampuan untuk menganalisis informasi secara mendalam, mempertanyakan asumsi data ekonomi, memahami prinsip-prinsip ekonomi, dan mengambil keputusan yang didasarkan pada pemikiran logis dan evaluasi yang cermat. Wayudi, dkk. (2020) berpikir kritis merupakan kemampuan untuk melakukan interpretasi, analisis, evaluasi, menjelaskan berdasarkan informasi yang relevan, dan mengambil keputusan yang efektif. Yuliati dan Susianna (2023) menegaskan bahwa berpikir kritis memegang peranan penting bagi seseorang agar dapat memutuskan hasil yang terbaik. Elsabrina, dkk. (2022) menyatakan bahwa berpikir kritis adalah kunci untuk menyelesaikan masalah, keterampilan ini membantu mengubah cara pandang agar bisa mengambil keputusan yang lebih baik. Berpikir kritis bukan hanya sekadar keterampilan, tetapi juga merupakan fondasi untuk pengembangan diri yang berkelanjutan. Dengan mengasah kemampuan berpikir kritis, individu dapat menjadi lebih mandiri, kreatif, dan mampu menghadapi tantangan di era informasi ini.

Berdasarkan hasil pra penelitian melalui wawancara dengan pendidik serta observasi di kelas XI SMA Negeri 1 Mesuji Raya pada tanggal 22 Agustus 2024, ditemukan adanya kesenjangan antara tuntutan kompetensi abad ke-21 dengan kondisi aktual pembelajaran ekonomi. Dalam diskusi kelas, beberapa peserta didik mengalami kesulitan untuk tetap tenang dan objektif ketika pendapat mereka ditantang. Selain itu, pendidik mengungkapkan dalam proses pembelajaran ekonomi yang menuntut kemampuan berpikir analitis, beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi masalah inti dan menyusun solusi saat dihadapkan pada studi kasus. Mereka juga cenderung menerima informasi tanpa mempertanyakan kebenaran atau validitasnya, terutama ketika menganalisis berita ekonomi terkini. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis mereka masih perlu dikembangkan lebih lanjut agar mereka mampu memahami, mengevaluasi, dan mengaplikasikan konsep-konsep ekonomi dengan lebih baik.

Di era informasi yang serba cepat dan berlimpah, kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan untuk memilah informasi yang kredibel serta mengambil keputusan secara objektif. Kecerdasan emosional dapat berperan dalam membantu peserta didik menghadapi tantangan ini, terutama dalam mengelola reaksi emosional saat berdiskusi dan berpikir secara lebih rasional dalam menganalisis suatu permasalahan.

Penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai rujukan dan informasi dalam membantu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini, penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2024) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akhidah Akhlak Di MTs Al-Azhar Sampung Ponorogo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII di MTs Al-Azhar Sampung Ponorogo. ditemukan bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki kontribusi sebesar 59% terhadap variabel berpikir kritis, dengan t_{hitung} sebesar 11,647 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,990 pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional peserta didik berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang

akan dilakukan, yaitu sama-sama menjadikan kecerdasan emosional sebagai variabel bebas dan kemampuan berpikir kritis sebagai variabel terikat. Namun, terdapat beberapa perbedaan mendasar. Penelitian terdahulu berfokus pada mata pelajaran Akidah Akhlak, yang menitikberatkan pada nilai-nilai moral dan keagamaan. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan mengambil konteks mata pelajaran Ekonomi, yang lebih menekankan pada analisis fenomena dan pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, subjek penelitian terdahulu adalah peserta didik tingkat MTs (setara SMP), sedangkan penelitian yang akan dilakukan melibatkan peserta didik tingkat SMA. Perbedaan jenjang pendidikan ini berpotensi mempengaruhi tingkat kematangan emosional dan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang diteliti.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani dan Fitri (2023) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IX MTs Negeri 1 Pekalongan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IX MTs N 1 Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan kecerdasan emosional berkontribusi sebesar 74,4% sementara kemandirian belajar berkontribusi sebesar 72,3% terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama menggunakan kecerdasan emosional sebagai variabel bebas dan kemampuan berpikir kritis sebagai variabel terikat. Namun, terdapat beberapa perbedaan mendasar. Penelitian terdahulu memiliki cakupan yang lebih luas karena tidak hanya meneliti pengaruh kecerdasan emosional, tetapi juga mempertimbangkan faktor kemandirian belajar sebagai variabel yang dapat memengaruhi kemampuan berpikir kritis. Selain itu, penelitian terdahulu tidak terbatas pada satu mata pelajaran tertentu, melainkan menganalisis pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis secara umum pada siswa MTs kelas IX. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan lebih spesifik dalam meneliti pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kritis dalam konteks mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini

juga memiliki perbedaan dari segi subjek penelitian, di mana penelitian yang akan dilakukan berfokus pada peserta didik SMA kelas XI. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan emosional dapat memengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam memahami dan menganalisis konsep ekonomi.

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui realitas peserta didik terkait kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran ekonomi dengan memilih judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Mesuji Raya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan penelitian adalah “Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Mesuji Raya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang sudah ditentukan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Mesuji Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan dan pembelajaran ekonomi.
 - b. Memberikan kontribusi empiris terhadap penelitian sebelumnya tentang hubungan antara kecerdasan emosional dan berpikir kritis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat digunakan untuk menambah wawasan dan bekal sebagai calon pendidik mengenai kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Bagi peserta didik, dapat digunakan sebagai arahan untuk mengembangkan kecerdasan emosional yang dimiliki agar meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran ekonomi.
- c. Bagi pendidik, dapat digunakan untuk mengembangkan program pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran ekonomi secara maksimal.
- d. Bagi sekolah, dapat digunakan untuk menyusun program pengembangan diri bagi peserta didik sehingga meningkatkan kualitas sekolah yang ditunjang dengan menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas dan berkontribusi pada pengembangan masyarakat yang lebih baik.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya tentang kajian kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqillamaba, K., dan Puspaningtyas, N. D. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(2), 54–61.
- Azzura, N., dan Sulaiman, S. (2022). Pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Batipuh. *Fondatia*, 6(3), 649–660.
- Dinar, dan Hasan. (2018). *Pengantar Ekonomi: Teori Dan Aplikasi*. Cv. Nur Lina.
- Elsabrina, U. R., Hanggara, G. S., dan Sancaya, S. A. (2022). Peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik Creative Problem Solving. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 2, 502–514.
- Fathiyah, M. D., Rahma, O., dan Aminah, S. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 33 Jakarta. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(Special Issue 2), 569–578.
- Fitriani, Y., dan Nurjanah, A. (2022). *SMA/MA Kelas XI Ekonomi*. <https://buku.kemdikbud.go.id>.
- Fitriyani, F., dan Fitri, A. (2023). Pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IX MTs Negeri 1 Pekalongan. *Prosandika Unikal (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 4(1), 403–408.
- Handayani, D., dan Septhiani, S. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional aspek kesadaran diri terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1352–1358.
- Heryani, R. D. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMAN di Jakarta Selatan. *Research And Development Journal Of Education*, 8(1), 282–292.
- Irawan, A. (2022). Analisis kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ) dalam konteks pendidikan. *STIE Malangkecewara*.
- Jannah, P. R. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akhidah Akhlak Di Mts Al-Azhar Sampung Ponorogo. *IAIN Ponorogo*.

- Kurnia, H., dan Wahono, J. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta. *Academy Of Education Journal*, 12(1), 82–97.
- Lagili, I. L., Pomalato, S. W. D., dan Pakaya, A. R. (2021). Hubungan kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI Di SMA Negeri 3 Gorontalo. *Normalita (Jurnal Pendidikan)*, 9(1).
- Lestari, W., Widadah, S., dan Ayuningtyas, N. (2021). Kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan soal PISA ditinjau dari tingkat kecerdasan emosional. *Musamus Journal Of Mathematics Education*, 4(1), 30–42.
- Maitrianti, C. (2021). Hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kecerdasan emosional. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 291–305.
- Maryam, S. (2020). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, perilaku belajar, terhadap tingkat pemahaman akuntansi (studi kasus pada mahasiswa akuntansi STIE Sutaatmadja Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 143–151.
- Mirawati, M., Oktavianty, N., Judrah, M., Safaruddin, S., dan Akbar, A. (2023). Peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik. *Journal Of Instructional And Development Researches*, 3(1), 35–40.
- Muis, A., dan Santosa, A. B. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional siswa, motivasi belajar terhadap keterlibatan siswa di sekolah dimoderasi oleh lingkungan keluarga di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16173–16189.
- Mukhlisa, P., Yohenda, S., Yanti, U., dan Yarni, L. (2024). Kecerdasan emosional dan implikasinya dalam dunia pendidikan. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 115–127.
- Nasution, F. M., Nasution, H., dan Harahap, A. M. (2023). Kecerdasan emosional dalam perspektif Daniel Goleman dan kaitanya dengan pendidikan. *Ahkam*, 2(3), 651–659.
- Novianti, W. (2020). Urgensi Berpikir Kritis Pada Remaja Di Era 4.0. *Journal Of Education And Counseling (Jeco)*, 1(1), 38–52.
- Nuraisyiah, N., Nurjannah, N., dan Rijal, A. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi.

Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan, 13(2), 218–225.

Nurdevi, S. T. A. (2024). Pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis matematika. *IAIN Ponorogo*.

Muliyah, P., Aminatun, D., Nasution, S,S., Hastomo, T., dan Sitepu, S.S.W. (2020). Ekonomi. In *Journal Geej* 7(2).

Prasetyo, M. B., dan Rosy, B. (2021). Model pembelajaran inkuiri sebagai strategi mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan (Jpap)*, 9(1), 109–120.

Rahim, A. (2023). Meningkatkan keterampilan berpikir kritis melalui pembelajaran kritis. *Jse Journal Sains And Education*, 1(3), 80–87.

Rahmah, Z. M. R. (2023). Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Akuntansi/Ziyan Maulida Rahmah. *Universitas Negeri Malang*.

Riduwan dan Sumarto, (2017). *Pengantar Statiska untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Alfabeta.

Risa, F., dan Mauliddin, M. (2022). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan dketerampilan berpikir kritis pada pembelajaran matematika siswa di Madrasah Tsanawiyah. *Journal Of Math Tadris*, 2(2), 97–105.

Riza, F., dan Yoto, Y. (2023). Membangun kecerdasan emosional siswa SMA untuk menjawab tantangan industri modern. *Briliant: Jurnal Riset Dan konseptual*, 8(4), 940–947.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: suatu pengantar*. Deepublish.

Salmawati, S. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wawotobi. *Berajah Journal*, 2(2), 315–320.

Saputra, H. (2020). Kemampuan berfikir kritis matematis. *Perpustakaan IAI Agus Salim*, 2(3), 1–7.

Sari, D. F. (2022). Pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE Yadika Bangil. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 2(1), 145–154.

Shafi, A. N., Hilalludin H, dan Haironi, A. (2024). Pendidikan dan pranata sosial: Membentuk masyarakat masa depan. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(5), 157–164.

<https://doi.org/10.61132/nakula.V2i5.1038>

- Simatupang, T., dan Appulembang, O. (2022). Kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada pembelajaran matematika melalui model pembelajaran berbasis masalah. *Johme: Journal Of Holistic Mathematics Education*, 6(2), 138–156.
- Siregar, S. (2023). *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Bumi Aksara
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno, S., Sjahbandi, E., Hasnoniroza, D., dan Hastuti, M. S. (2020). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 1 Sarolangun. *Journal Of Social Knowledge Education (Jske)*, 1(1), 1–5.
- Syafitri, E., Armanto, D., dan Rahmadani, E. (2021). Aksiologi kemampuan berpikir kritis (kajian tentang manfaat dari kemampuan berpikir kritis. *Journal Of Science And Social Research*, 4(3), 320–325.
- Umah, L. M., Indriayu, M., dan Hindrayani, A. (2023). Pengaruh kecerdasan menghadapi hambatan dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 11(3), 297–303.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Wayudi, M., Suwatno, S., dan Santoso, B. (2020). Kajian analisis keterampilan berpikir kritis siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 67–82.
- Wuwung, O. C. (2020). *Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional*. Scopindo Media Pustaka.
- Yuliati, C. L., dan Susianna, N. (2023). Penerapan model pembelajaran Discovery Learning dalam meningkatkan keterampilan, berpikir kritis, dan percaya diri siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(1), 48–58.
- Yusuf, M. (2023). *Inovasi Pendidikan Abad-21: Perspektif, tantangan, dan praktik terkini*. Selat Media.
- Zulkarnaen, M. (2022). Pendidikan di era milenial. *Al Ma'arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.35905/almaarief.V4i1.2518>